

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman yang semakin berkembang ini, pertumbuhan dunia usaha di Indonesia bergerak semakin laju. Hal ini menunjukkan bahawa dunia usaha semakin berkembang pesat. Dengan berkembangnya usaha-usaha ini maka semakin tinggi tingkat persaingan antar usaha. Setiap perusahaan berlomba-lomba untuk meningkatkan kinerja agar bisa mencapai target masing-masing dan bisa melebihi industri lain. Untuk mencapai tujuan dan target yang ingin dicapai perusahaan harus melakukan berbagai inovasi serta strategi bisnis agar dapat tetap bertahan dan menjadi yang terbaik. Sebuah perusahaan dikatakan yang terbaik apabila mampu menghasilkan keuntungan yang efisien dengan menjalankan kegiatan sesuai dengan peraturan dan tujuan perusahaan serta mampu meminimalisir resiko-resiko yang dapat berakibat terhadap perusahaan. Salah satu tujuan yang ingin dicapai sebuah perusahaan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan.

Husnan dan Pujiastuti (2015) menyatakan nilai perusahaan adalah nilai yang terjadi apabila perusahaan-perusahaan tersebut dijual pada calon pembeli. Maka perusahaan perlu untuk memaksimumkan nilai perusahaan karena dengan nilai perusahaan yang tinggi maka semakin tinggi pula kepercayaan pemegang saham untuk terus berinvestasi diperusahaan, sehingga para pemegang saham memberikan tanggung jawab pengolahannya kepada pihak profesional yang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan cara mampu mempertahankan perusahaan tetap mampu bersaing di tengah era persaingan bisnis yang kian kompetitif ini. Nilai perusahaan merupakan harga yang dapat dijual dengan kesepakatan harga yang akan dibayar oleh pembeli. Pentingnya nilai perusahaan membuat investor dan kreditur semakin selektif dalam berinvestasi maupun memberikan kredit kepada perusahaan, maka perusahaan tersebut akan dipandang semakin bernilai oleh para calon investor (Chasanah,

2019), sedangkan bagi kreditur nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya sehingga pihak kreditur sangat mempercayai perusahaan dalam memberikan pinjaman.

Nilai perusahaan memiliki peran penting dalam penentuan perusahaan tersebut yang ditunjukkan dari nilai yang tinggi dalam pertumbuhannya sebab semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin besar pula kemakmuran yang didapatkan setiap pemegang saham. Sehingga, bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan yang telah *go public* baik yang baru memulai menanam saham maupun yang sudah, sangat penting mengetahui seperti apa kondisi perusahaan yang dituju yang mana dapat dilihat dari nilai perusahaan.

Nilai perusahaan sering ditunjukkan oleh harga ke nilai buku (PBV), dimana PBV yang tinggi menunjukkan harga persaham dengan nilai buku per saham. *Price to Book* (PBV) adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku persaham perusahaan merupakan perbandingan antara ekuitas saham biasa dengan jumlah saham perusahaan yang beredar (Brigham dan Houston, 2018:145). PBV yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan dan mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang tinggi. Rasio PBV yang lebih dari satu memiliki arti bahwa investor bersedia membayar saham lebih besar dari nilai buku saham. Rasio ini memperlihatkan bagaimana perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif dengan jumlah modal yang diinvestasikan. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diduga dipengaruhi oleh beberapa indikator yaitu Likuiditas, leverage dan profitabilitas, indikator ini memiliki keterkaitan terhadap tinggi atau rendahnya nilai perusahaan.

Menurut Elisa dan Riduwan (2021), likuiditas yaitu rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi atau membayar hutang-hutang jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan sehingga semakin tinggi tingkat kepercayaan para investor bahwa perusahaan tersebut nantinya juga mampu membayar deviden. Tingkat likuiditas yang tinggi dapat memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan dianggap mampu memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba atau keuntungan

yang lebih tinggi nantinya. Sinyal positif pada investor ini akan membuat para investor menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga permintaan saham meningkat dan akan mempengaruhi harga saham atau nilai perusahaan. *Likuiditas* dalam penelitian ini diukur dengan *Current Ratio* (CR) yang mana rasio ini membandingkan antara aktiva dengan hutang yang dimiliki perusahaan. *Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang menunjukkan sebuah perusahaan mampu atau tidak membayar kewajiban jangka pendeknya. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang dimiliki perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* (CR) yang rendah biasanya dianggap menunjukkan adanya masalah dalam likuidasi. *Current Ratio* (CR) yang tinggi lebih dari 1 menunjukkan perusahaan mampu membiayai kewajiban lancarnya. *Current Ratio* (CR) yang baik membuat para pemegang saham percaya bahwa kinerja manajemen baik sehingga dapat menghasilkan laba yang efektif. Penelitian yang dilakukan oleh M. Yusril Mauludi (2019) menyatakan bahwa *likuiditas* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut Getsemani, et.all (2021) menyatakan *likuiditas* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya berapa besar utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Dalam penelitian ini rasio *leverage* dapat diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang mana rasio hutang yang digunakan untuk menghitung perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Penelitian yang dilakukan oleh Fiana Ayu Khasana (2019) menyatakan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Martonius Ndruru, et.all (2020) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tujuan akhir yang ingin dicapai oleh sebuah perusahaan adalah memperoleh laba. *Profitabilitas* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aset atau modal yang dimiliki. *Profitabilitas* dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) dengan membandingkan laba setelah pajak dengan total aset. Menurut Eugene, et.all (2014: 110) *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total aset. ROA yang tinggi berarti posisi keuangan dari suatu perusahaan bagus sehingga nilai yang diberikan pasar untuk perusahaan tersebut juga akan bagus. Penelitian yang dilakukan oleh Nabila Hanifah (2020) menyatakan *profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan M. Yusril Mauludi (2019) menyatakan bahwa *profitabilitas* tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini mengambil objek pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan pemilihan objek penelitian ini karena perusahaan pertambangan merupakan sektor industri yang cukup diminati oleh para investor sehingga tertarik untuk menanam sahamnya. Dan juga perkembangan industri pertambangan begitu pesat dan semakin besar dimasa yang akan datang. Hal ini disebabkan oleh potensi geologi Indonesia yang sangat kaya akan bahan tambang. Industri pertambangan dikenal luas sebagai industri yang memiliki resiko yang tinggi sebagai usaha dan tentu membutuhkan pendanaan yang cukup tinggi pula untuk membiayai kegiatan operasionalnya salah satunya adalah dengan investasi saham dari para pemegang saham.

Dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas serta ingin mengetahui dan menguji hubungan dari ketiga rasio tersebut dengan nilai perusahaan dan hasil dari penelitian sebelumnya bervariasi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **PENGARUH LIKUIDITAS, LAVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI**

PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan diuji lebih lanjut dalam penelitian ini adalah :

- 1.2.1 Bagaimana mendeskripsikan pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
- 1.2.2 Bagaimana mendeskripsikan pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2023.
- 1.2.3 Bagaimana mendeskripsikan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2023.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1.3.1 Untuk mendeskripsikan pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2023.
- 1.3.2 Untuk mendeskripsikan pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2023.
- 1.3.3 Untuk mendeskripsikan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan, ekonomi dan bisnis serta menambah wawasan juga menjadi sumber informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktisi

1) Bagi penulis

- a. Penelitian ini dapat dijadikan media bagi penulis dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama dibangku perkuliahan.
- b. Memperkaya wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh rasio keuangan yaitu likuiditas, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2) Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya secara luas dan mendalam terkait hubungan rasio keuangan terhadap nilai perusahaan.